

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dimasa sekarang Teknologi Informasi (TI) sangat berkembang, dengan perkembangan teknologi tersebut mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, salah satu media informasi adalah yang berhubungan dengan internet. Internet merupakan media informasi yang sangat mudah untuk diakses melalui berbagai media komunikasi, komputer, handphone dan smartphone. Banyaknya media untuk mengakses internet seiring sejalan dengan banyaknya pengguna internet. Dengan demikian membuka peluang untuk perusahaan melakukan pengembangan pelayan, bisnis, relasi dan sebagai sarana untuk memperkenalkan perusahaan kepada khalayak umum atau customer melalu media internet.

Peningkatan ketahanan pangan di Indonesia harus dilakukan melalui kegiatan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan Sistem pembangunan berkelanjutan dalam bidang pertanian, bangsa Indonesia suatu saat akan dapat mandiri dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Peningkatan ketahanan pangan suatu bangsa saat ini tidak hanya dengan tindakan nyata dalam kegiatan pertanian, tetapi sudah menerapkan teknologi informasi pengolah data, seperti Thailand. Dari hasil survai sudah ada beberapa pemerintah daerah yang telah menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan data dilingkungan departemen pertanian. Namun sistem ini menurut pandangan peneliti belum mengakomodir semua orang yang terlibat dalam kegiatan pertanian, seperti petani di desa Gumpang Sukoharjo,

desa Janti Klaten. Sehingga sistem yang digunakan saat ini kemungkinan kurang mendapat dukungan input data yang *up to date* dari petani. Penelitian diskriptif ini, bertujuan untuk menghasilkan roadmap sistem informasi yang harus dikembangkan. Sistem mengakomodir semua yang terlibat dalam kegiatan pertanian, serta mengakomodir semua proses dalam manajemen kegiatan pertanian. Penelitian ini merupakan langkah awal dalam membangun sistem komputerisasi terpadu dalam bidang pertanian (D Nugroho, 2015).

Kelembagaan kelompok tani adalah lembaga yang ditumbuhkembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani, mencakup Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Asosiasi Komoditas Pertanian, dan Dewan Komoditas Pertanian Nasional.

Saat ini yang menjadi masalah bagi kelompok-kelompok tani yang ada di pedesaan khususnya di Kecamatan X Koto Singkarak adalah mengenai transparansi pengelolaan dana atau bantuan dan pembagian kepada para anggota kelompok tani. Berdasarkan fakta di lapangan, diperoleh informasi bahwa hanya sebagian kelompok tani dapat bantuan. Banyak kelompok tani yang seharusnya layak mendapat bantuan tetapi tidak memperoleh bantuan. Sedangkan yang tidak layak justru mendapat bantuan. Hal ini mengakibatkan banyak anggota kelompok tani yang merasa pihak dinas tidak adil. Karna itu perlu adanya pengawalan teknis sebagai petugas lapangan, penerima bantuan dengan harapan dapat meminimalisir kekeliruan serta kesalahan dalam pertanggung jawaban pengelolaan dana atau bantuan.

Dalam hal penentuan jadwal kegiatan pihak yang mengatur jadwal tersebut adalah pihak Dinas. Jadwal yang ditentukan tidak teratur dengan baik karena jadwal tersebut tidak sesuai dengan waktu yang disepakati oleh anggota kelompok tani. Sehingga pada waktu pertemuan kegiatan akan berlangsung banyak anggota kelompok tani yang tidak hadir dalam pertemuan. Hal tersebut menyebabkan Pihak Penyuluh Petani Lapangan (PPL) tidak puas dengan sedikitnya peserta penyuluhan yang hadir. Dari masalah tersebut menyebabkan ketidak efektifan dalam melaksanakan setiap kegiatan. Untuk mengatasi hal tersebut pentingnya mengatur jadwal agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin memanfaatkan teknologi informasi dengan mencoba merancang sebuah program untuk membantu menyelesaikan masalah pada Dinas Pertanian Kecamatan X Koto Singkarak dengan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI PADA DINAS PERTANIAN KECAMATAN X KOTO SINGKARAK BERBASIS WEB”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat memudahkan kelompok tani dalam mendapatkan informasi dari pihak dinas?
2. Bagaimana cara pihak dinas nantinya dapat dengan mudah untuk mendapatkan laporan data kelompok tani yang diperlukan?

3. Bagaimana cara supaya nantinya user dapat mengakses website dimanapun dan kapanpun?
4. Bagaimana cara mengimplementasikan *framework* PHP yakni Laravel untuk mempercepat proses pembuatan website?
5. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang menggunakan sistem multiuser yang terdiri dua aktor yakni admin dan user?

### 1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan perumusan masalah di atas, maka diuraikan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi manajemen pemberdayaan kelompok tani diharapkan dapat memudahkan kelompok tani dalam mendapatkan informasi dari pihak dinas.
2. Dengan adanya sistem informasi pemberdayaan kelompok tani diharapkan pihak dinas dapat dengan mudah untuk mendapatkan data kelompok tani yang diperlukan tanpa harus membuat secara manual.
3. Dengan sistem informasi dalam bentuk website yang telah dihosting terlebih dahulu diharapkan user dapat mengakses dimanapun dan kapanpun.
4. Dengan menggunakan *framework* Laravel diharapkan dapat mempercepat proses pembuatan website.

5. Dengan menggunakan sistem multiuser dengan dua aktor memudahkan sistem dalam membagi hak akses ke admin ataupun ke user.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Sebuah sistem tentunya mempunyai batasan, begitu juga dengan sistem informasi manajemen pemberdayaan kelompok tani. Agar sistem mampu mencapai tujuannya maka harus mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi atau yang ditimbulkan pada kelompok tani, oleh karena itu ruang lingkup masalah sistem informasi pemberdayaan kelompok tani terfokus pada bagaimana memanajemen data kelompok tani dengan baik.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi yang memudahkan kelompok tani dalam mendapatkan informasi dari pihak dinas seperti informasi jadwal penyuluhan, penerima bantuan dan lain - lain
2. Membangun aplikasi yang memudahkan pihak dinas atau admin dalam memanajemen data yang berkaitan dengan kelompok tani
3. Membangun aplikasi yang memenuhi kebutuhan industry 4.0 khususnya dibidang pertanian

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi penulis

- a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan, melatih diri untuk berpikir secara sistematis, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
  - b. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam teknologi informasi khususnya dunia pemrograman.
2. Manfaat bagi instansi
- a. Mempermudah instansi dalam manajemen data kelompok tani dengan mudah.
  - b. Mempermudah instansi dalam membuat laporan yang diperlukan.
3. Manfaat bagi kelompok tani
- a. Mudah mendapatkan informasi yang diperlukan dari pihak instansi.
  - b. Mempermudah interaksi antara petani dengan pihak dinas atau instansi demi kemajuan kelompok tani yang lebih baik.

### **1.7 Metodologi Penelitian**

Pembuatan skripsi ini terbagi menjadi beberapa tahap pengerjaan yang tertera sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan**

Fase perencanaan adalah sebuah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem itu harus dibangun, dan pada fase ini memang diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data atau melakukan proses *information gathering* kepada para pengguna.

#### **2. Analisa**

Fase analisa adalah sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan bertujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem (user).

### 3. Rancangan

Fase perancangan merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal *architecture design*, *interface design*, database dan spesifikasi file, dan program design. Hasil dari proses perancangan ini akan didapatkan spesifikasi sistem.

### 4. Implementasi

Fase implementasi adalah proses pembangunan sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem.

### 5. Pengujian

Pengujian merupakan tahapan penelitian yang dilakukan untuk mempraktekkan langsung hasil dari analisa yang bertujuan untuk menguji kebenaran sistem yang dirancang.

## **1.8 Tinjauan Objek Penelitian**

Pada bagian tinjauan umum ini, akan dijelaskan mengenai sejarah singkat Dinas Pertanian Kecamatan X Koto Singkarak dan struktur organisasinya serta tugas dan wewenang masing - masing.

### **1.8.1 Sejarah Perusahaan**

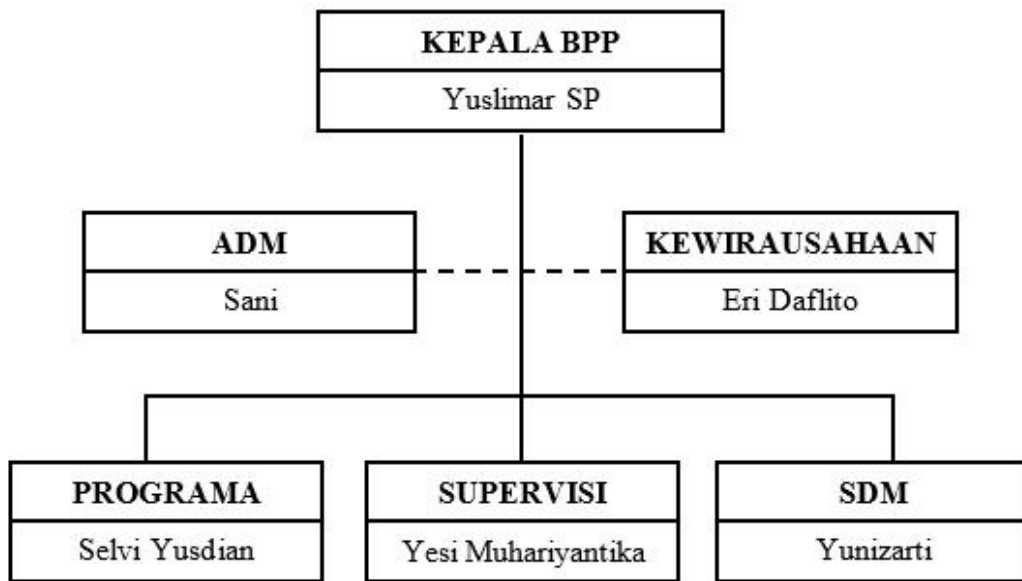
Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan X Koto Singkarak mempunyai sejarah yang panjang sebelum pada kondisi saat ini. Pada awalnya, masing-

masing Dinas yaitu Dinas Pertanian, Dinas Peternakan dan Dinas Perikanan berdiri sendiri. Kemudian bergabung menjadi satu dinas pada tahun 2001 dengan nama Dinas Pertanian Kecamatan X Koto Singkarak sesuai dengan Perda Nomor 19 Tahun 2001. Pada tahun 2004 terjadi pemekaran kembali, dimana Dinas Pertanian dimekarkan menjadi 2 (dua) dinas, yaitu Dinas Pertanian dan Peternakan serta Dinas Perikanan dan kelautan sesuai dengan Perda Nomor 26 Tahun 2004.

### **1.8.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Dinas Pertanian Kecamatan X Koto Singkarak dapat dilihat pada Gambar 1.1.





*Sumber : Dinas pertanian Kecamatan X Koto Singkarak*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi**

### **1.8.3 Tugas dan Wewenang**

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui struktur organisasi pada Dinas Pertanian Kecamatan X Koto Singkarak berbentuk organisasi fungsional, selanjutnya dari struktur organisasi dapat dijelaskan tugas, wewenang dan tanggung jawab anggota organisasi sebagai berikut :

#### **1. Kepala BPP**

Kepala BPP bertanggung jawab penuh dalam jalannya semua kegiatan yang ada di kantor. Adapun tugas dan wewenangnya adalah :

- a. Mengawasi segala tindakan anggota dan menjaga agar tindakan anggota tidak merugikan instansi.
- b. Kepala BPP berhak memberhentikan anggota apabila tindakannya merugikan instansi.

- c. Pemberhentian tugas sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai dengan alasan–alasan yang menyebabkan tindakan itu.
- d. Kepala BPP berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama–sama.

## 2. ADM

Seorang administrator bertanggung jawab dalam perencanaan kerja bagi pegawai, pengawasan pegawai, serta meminta pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan atau perbaikan peralatan kantor yang sudah ada.

## 3. Kewirausahaan

Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran intansi. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.

## 4. Programa

Seorang programa memiliki kewajiban dalam menyusun perencanaan dan program kegiatan penyuluhan.

## 5. Supervisi

Supervisi memiliki kewajiban untuk memberikan bantuan dan bimbingan (*guidence*) dan penyuluhan (*counseling*) kepada karyawan yang ada di bawah jabatannya. Berdasarkan jenis kegiatan ini, supervisi bertugas untuk: Menyediakan waktu dan tenaganya untuk membantu mengadakan perbaikan-perbaikan.

## 6. SDM

Fungsi manajemen sumber daya manusia ini berperan penting untuk menentukan kualitas sumber daya manusia dalam suatu perusahaan. Manajemen sumber daya manusia akan melakukan perencanaan terkait perekrutan dan pengembangan SDM serta melakukan seleksi dan penarikan yang terkait dengan kualitas individu dari SDM tersebut.